

AL-IDARAH:

JURNAL PENGKAJIAN DAKWAH DAN MANAJEMEN

ISSN-E: 2654-4407 | ISSN-P: 2337-5035

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/idarrah/index>

Vol. 12 No. 1 Januari-Juni 2024, hlm. 49-60

MANAJEMEN MEDIA *FACEBOOK* YAYASAN HAJI ANIF DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM MEMBERSIHKAN MASJID GRATIS

¹Nurul Fawziah, ²Abdurrahman

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : nurulfawziah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian yang mencoba menjabarkan tentang penggunaan media facebook dalam mensosialisasikan program membersihkan masjid gratis yang dimiliki yayasan haji anif. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui perencanaan manajemen media oleh yayasan Haji Anif kota Medan dalam mensosialisasikan program membersihkan masjid gratis, (2) Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen media oleh Yayasan Haji Anif kota Medan dalam mensosialisasikan program membersihkan masjid gratis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif jenis deskriptif dengan pendekatan komunikasi massa. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil Penelitian yang dilakukan terhadap media facebook yang dimiliki Yayasan Haji Anif dalam perencanaan dan pelaksanaan sebenarnya sudah berjalan efisien dan efektif. Terbukti dari banyaknya pengikut mereka di facebook yang mengatakan bahwa program ini baik. Tapi ada beberapa hal yang kurang yaitu masyarakat yang tidak mengetahui program ini melalui media facebook yang mereka miliki. Mereka mengetahui Yayasan Haji Anif mempunyai program membersihkan masjid gratis hanya melalui mobil-mobil yang sedang melaksanakan tugas mereka di masjid.

Kata kunci : *Manajemen, Media, Sosialisasi, Dakwah*

PENDAHULUAN

Manajemen berasal dari kata *to manage*, yang artinya mengatur atau mengelola. Pengaturan dilakukan melalui proses yang diatur berdasarkan urutan-urutan dan fungsi – fungsi manajemen itu, jadi, manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Manajemen juga disebut seni mengatur orang lain dengan tujuan yang sama agar lebih efektif dan efisien sehingga tujuan bersama bisa tercapai. Dalam sejarah perkembangannya manajemen telah masuk dalam ranah agama, tradisi, adat istiadat, dan sosial budaya. Hal ini karena yang utama dalam manajemen adalah aspek sosial kemasyarakatan yang berbentuk organisasi. Manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasi, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan memanfaatkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Aktifitas manajemen mencakup spektrum yang sangat luas, sebab dimulai dari bagaimana menentukan arah organisasi dimasa depan, menciptakan kegiatan-kegiatan organisasi, mendorong terbinanya kerjasama antara sesama anggota organisasi serta mengawasi dalam mencapai tujuan. Dalam melaksanakan suatu organisasi, sebuah organisasi harus memiliki dan memahami kaidah-kaidah, prinsip-prinsip dan konsep-konsep tentang manajemen serta dapat menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Pandangan mengenai fungsi manajemen selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu sesuai dengan kedudukan dan kebutuhan. Namun, pada dasarnya fungsi digunakan untuk mencapai suatu tujuan secara sistematis dengan efektif dan efisien. Dalam proses pelaksanaannya, manajemen mempunyai tugas-tugas khusus yang harus dilaksanakan. Tugas-tugas khusus itulah yang biasa disebut sebagai fungsi-fungsi manajemen.

Manajemen dapat berjalan dalam melaksanakan kegiatannya bilamana unsur-unsur dan fungsi-fungsi manajemen dapat bergerak sesuai alurnya. Secara tegas tidak ada rumusan yang sama dan berlaku umum untuk fungsi manajemen, karena fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manager dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Ada banyak ahli yang sudah mengemukakan teori tentang fungsi manajemen, diantaranya yang paling umum kita ketahui komponen dari fungsi manajemen ini yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan

pengawasan. Termasuk permasalahan pada aktivitas yang dilakukan manusia dalam hal ini tentang fungsi-fungsi manajemen ini, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian hal tersebut sudah tertulis di dalam al-Qur'an. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang. Seseorang yang awalnya kecil bisa menjadi besar dengan media sosial, atau sebaliknya. Bagi masyarakat media sosial sudah menjadi candu yang membuat penggunanya tiada hari tanpa membuka media sosial.

Media sosial adalah media online yang siapa saja bisa dengan mudah berpartisipasi, berkomentar, dan melakukan apapun yang mereka mau. Facebook adalah salah satu media sosial yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat. Pesatnya perkembangan media sosial jaman sekarang disebabkan karena akses nya yang mudah dan dapat dilakukan dengan sendiri. Berbeda dengan media masa seperti televisi, radio yang memerlukan biaya untuk membelinya. Dampak dari kecanggihan teknologi seperti media sosial sebagai dakwah memang nyata memberikan pengaruh pada masyarakat. Sebagaimana telah disampaikan oleh Mc Luhan dalam teori *determines* teknologi mengatakan bahwa bagaimana lingkungan media, gagasan dan teknik teknologi media, mode informasi, dan kode komunikasi melakukan peranan penting guna melakukan sesuatu dalam kehidupan masyarakat dan telah menjadi penyebab dalam perubahan budaya.

Sekarang banyak sekali organisasi yang memanfaatkan media social sebagai sarana dalam mensosialisasikan program- program yang dimiliki Yayasan tersebut. Salah satunya adalah yayasan Haji Anif di kota Medan. Yayasan Haji Anif telah bergerak sejak September 2005 yang berdiri dengan nama awal adalah Yayasan Anugerah Pendidikan Indonesia (YAPI). Namun seiring berkembang nya yayasan tersebut berganti nama menjadi Yayasan Haji Anif (YHA). Yayasan ini didirikan langsung oleh Alm bapak Haji Anif sebagai bentuk kepedulian beliau dalam cita citanya yang memang ingin menjadi kemaslhatan bagi umat. Yayasan Haji Anif sendiri mempunyai beberapa program yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal, masjid, bansosman, serta program membersihkan masjid gratis.

Program membersihkan masjid gratis salah satu program yang cukup

menarik perhatian di kalangan masyarakat. Program yang sudah dimulai dari tahun 2000 ini sejalan dengan salah satu hadist Karena jarang sekali program ini ada dalam Yayasan lain. Mulai dari membersihkan karpet, ambal, sajadah, membersihkan lantai, kusen pintu dan jendela, serta tidak lupa membersihkan WC/toilet. Bahkan membersihkan sarang laba-laba pada plafon masjid juga tidak mereka lupakan. Terpantau hingga saat ini sudah ada 3500 masjid yang mereka bersihkan secara gratis di kota Medan dan 14 Kabupaten/ Kota Sumatera Utara. Hal ini didukung dengan 38 unit armada mobil kebersihan Masjid gratis jenis Daihatsu Grand Max Bland Van, setiap tim beranggotakan 3 orang petugas kebersihan masjid gratis.

Dasar-dasar perencanaan yang baik adalah perencanaan yang memiliki *forecasting* atau dapat membuat asumsi- asumsi tentang apa yang terjadi pada masa depan sampai pada perbandingan eksternal untuk dapat mengevaluasi secara lebih baik arus kinerja yang dilakukan. Program membersihkan masjid di Yayasan Haji Anif sendiri telah membuat perencanaan yang cukup baik, terbukti dengan banyak nya masjid masjid yang sudah dibersihkan di kota Medan bahkan sampai keluar kota Medan. Namun, dalam mensosialisasikan program membersihkan masjid gratis melalui media facebook yayasan haji anif masih tergolong belum baik. Terbukti dari masih banyak nya masyarakat di sumatera utara mengetahui program ini. Padahal hampir seluruh lapisan masyarakat memiliki akun facebook. Jika pun mereka mnegehtahui program ini mereka mengetahui nya bukan melalui facebook melainkan melalui mobil kebersihan masjid yang sering lewat dijalanan atau di masjid ketika mereka sedang menjalankan program mereka. Padahal mereka mempunyai followers facebook yang cukup banyak.

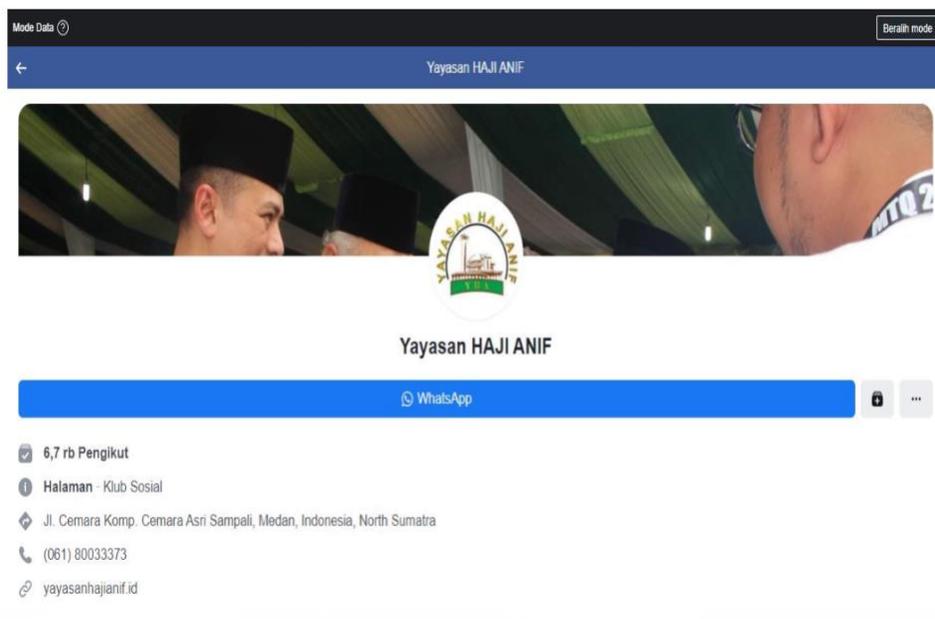
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif deksriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Yayasan Haji Anif (YHA). Sumber data yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalu observasi non partisipan, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis menggunakan tahapan Bogdan dan Taylor yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media sosial berupa facebook Yayasan Haji Anif adalah sebuah media

sosial yang dibuat dengan sengaja oleh Yayasan Haji Anif, dan dikelola oleh Yayasan Haji Anif. Didalam media facebook mereka menyediakan beberapa konten pendidikan dan dakwah, salah satunya ada program membersihkan masjid yang mereka share setiap harinya dengan tujuan untuk menarik minat Masyarakat untuk mengetahui kegiatan apa saja yang ada di Yayasan Haji Anif melalui akun facebook mereka. Media facebook yang mereka buat pada 18 Februari 2019 hingga saat ini masih terus aktif menshare kegiatan-kegiatan yang merupakan program unggulan di Yayasan Haji Anif. Akun facebook Yayasan Haji Anif memiliki 6,7 rb pengikut. Yayasan Haji Anif aktif mengunggah kegiatan membersihkan masjid setiap harinya lengkap dengan nama nama tim dan tempat dimana mereka membersihkan masjid.



Yayasan Haji Anif tidak hanya memiliki media sosial seperti facebook saja. Ternyata mereka juga mempunyai akun media sosial lain seperti Instagram dan youtube. Para era modern seperti saat ini masyarakat sudah semakin akrab dengan maraknya media sosial, masing-masing dari mereka menggunakan media sosial baik berupa facebook, Instagram, whatsapp, youtube, twitter dan lain sebagainya bukan hanya mencari hiburan, edukasi dan lain-lain. Media social seakan menjadi kebutuhan pokok kehidupan masyarakat modern. Oleh karena itu media sosial bisa

dimanfaatkan oleh para da'i untuk menyampaikan pesan dakwah dengan mudah.

Kemajuan teknologi informasi membawa kemudahan untuk mengakses informasi dan dapat mengubah cara berkomunikasi bagi siapapun. pada zaman modern ini sebagian besar manusia di negara maju dan sebagaian lainnya bergantung kepada teknologi komunikasi, terutama media komunikasi massa. Internet merupakan salah satu dari kemajuan di bidang informasi, hanya dengan sekali klik maka informasi akan tersedia secara lengkap. Facebook adalah salah satu media sosial dan bentuk media teknologi informasi dan komunikasi. Di Indonesia Facebook menjadi situs jejaring sosial di dunia maya yang paling banyak dikunjungi dibandingkan dengan yang lain seperti Instagram, Twitter, Line dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan Facebook mempunyai banyak fitur-fitur yang unik dan menarik dan apalagi facebook juga bisa diakses secara gratis serta mudah digunakan.

Pengguna Facebook yang sangat banyak ini terutama dari kalangan pemuda, membuat Facebook cukup alternatif untuk digunakan sebagai sarana dakwah saat ini. Oleh karna itu, sekarang tidak sedikit dari para pendakwah memanfaatkan Facebook yang ada sebagai sarana dakwah Islam. Semua pengguna facebook bisa melihat, belajar di facebook untuk menambah wawasan keilmuan dan informasi seputar dunia Islam. Facebook merupakan yang sangat tepat untuk dipakai sebagai strategi dakwah, bisa mengirim berbagai pesan dakwah melalui layanan tersebut.

Dakwah adalah suatu proses mengajak, menyeru, dan membimbing umat manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk Allah dan rasulNya. Fenomena dakwah melalui jejaring sosial facebook khususnya di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan hadirnya para aktivis dakwah untuk memanfaatkan facebook sebagai sarana media dakwah Islam. Semua pengguna facebook bisa melihat, belajar di facebook untuk menambah wawasan keilmuan dan informasi seputar dunia Islam. Facebook merupakan yang sangat tepat untuk dipakai sebagai strategi dakwah, bisa mengirim berbagai pesan dakwah melalui layanan tersebut.

Kesempatan ini diambil oleh Yayasan Haji Anif dalam menyebarkan program- program mereka yaitu membersihkan masjid gratis. Mereka tau bahwa facebook merupakan ranah yang mudah untuk menarik minat masyarakat. Apalagi program membersihkan masjid gratis dibuat dengan

tujuan agar banyak BKM- BKM masjid yang lebih peduli dengan masjid nya. Karena masjid yang bersih merupakan salah satu kenyamanan kita dalam beribadah. Dari wawancara yang dilakukan dengan M. Syahputra selaku staff umum dan koordinator lapangan beliau mengatakan: “Bapak H. Anif dalam membuat kegiatan kebersihan masjid gratis karena beliau sering keluar kota dan dalam perjalanannya beliau sering singgah ke beberapa masjid ketika masuk waktu salat.

Banyak masjid yang di lihat beliau seperti kamar mandinya kurang bersih sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap, karpet ataupun ambal yang digunakan untuk salat selalu berpasir dan tak jarang ketika beliau sujud pasir tersebut menempel ke jidat. Selanjutnya, beliau kemudian termotivasi untuk memberikan kenyamanan kepada masyarakat dengan program kegiatan kebersihan masjid, hal ini juga dapat menjadi motivasi dan renungan bagi para jama’ah masjid untuk selalu menjaga kebersihan dan selalu hidup bersih. Program amal kebersihan masjid gratis ini adalah merupakan niat tulus dari Bapak H. Anif yang ingin membantu kaum muslimin dalam menjaga kebersihan masjid, sehingga masjid yang ada di Kota Medan dapat terpelihara dan terawat dengan baik terutama kebersihannya Program membersihkan masjid gratis YHA adalah merupakan salah satu bentuk kepedulian bapak H. Anif terhadap masjid yang ada di sekitar kota Medan dan Deli Serdang. Kegiatan ini merupakan cara beliau dalam memakmurkan masjid guna memberikan kenyamanan kepada jama’ah agar setiap mereka yang beribadah ke masjid merasa tenang dan tidak terganggu dengan bau serta pasir yang menempel di jidat. Menurut M. Syahputra: “dalam melaksanakan program amal membersihkan masjid gratis, Bapak H. Anif sendiri tidak mengharapkan imbalan apapun kepada masjid-masjid yang dibersihkan tetapi beliau hanya mengharapkan pahala dari Allah SWT. Kegiatan ini merupakan bentuk wujud kepekaan beliau terhadap sosial untuk saling peduli terhadap sesama dan manfaatnya beliau mempunyai hubungan yang baik di kehidupan masyarakat bahkan dihormati. Program membersihkan masjid gratis ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat sekitar agar mereka bisa menjaga dan meningkatkan kebersihan masjid mereka sendiri” . Dan peneliti juga mewawancarai salah satu masyarakat setempat bernama ibu Lina yang mengetahui Yayasan Haji Anif mempunyai program Membersihkan Masjid Gratis. Tetapi ibu lina mengatakan “ saya mengetahui bahwa Yayasan Haji Anif mempunyai

program Membersihkan Masjid Gratis, tetapi saya tidak mengetahuinya melalui media facebook yang mereka miliki, saya hanya mengetahui melalui mobil yang mereka gunakan”.

Islam memerintahkan umatnya untuk menjaga kebersihan. Sebab orang yang beribadah harus dalam keadaan suci baik itu pakaian, tempat salat dan sebagainya. Menjaga kebersihan memberikan efek yang baik dalam beribadah, sebab kita tidak perlu was-was bahkan takut ibadahnya tidak di terima. Selain itu, Allah menyukai orang-orang yang bersih lagi bersuci. Menjaga kebersihan masjid sangat penting dilakukan karena merupakan salah satu tempat yang dianjurkan untuk bersuci dari kotoran apapun, karena masjid pada umumnya biasa digunakan untuk kegiatan Islam seperti salat, pengajian dan kegiatan lainnya.

Kebersihan masjid mampu mempengaruhi jama'ah dalam melaksanakan ibadahnya. Kebersihan merupakan hal yang penting dalam kehidupan bagi banyak orang. Masalah kebersihan sering diabaikan sebahagian masyarakat sehingga tak jarang masjid yang dijumpai kotor seperti sajadah, lantai, serta sajadah yang digunakan untuk salat berpasir dan terkena abu rokok. Sebuah masjid yang bersih tentu akan membuat jama'ahnya merasa

nyaman dalam beribadah. Masjid yang diberikan wewangian akan membuat jama'ahnya nyaman dan tidak terganggu dengan bau yang tidak sedap. Rasa nyaman yang diberikan memungkinkan jama'ahnya tersebut akan melaksanakan salat setiap waktunya di masjid. Kebersihan merupakan bagian kesehatan dan kekuatan. Islam senantiasa mendorong untuk selalu menjaga kesehatan badan dan kekuatan jasmani. Kesehatan adalah sumber kekuatan bagi individu dan jama'ah. Seorang mukmin yang kuat lebih baik dan disukai Allah dari seorang mukmin yang lemah.

Maka dari itu seorang muslim harus menjaga kebesihan baik itu dalam hal pakaian ataupun tempat ibadah seperti masjid dan musallah. Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan, dan sehat adalah menjadi salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. Sebaliknya kotor tidak saja merusak keindahan tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit, dan sakit merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan penderitaan.

Perencanaan Media Facebook Dalam Program Membersihkan Masjid Gratis

Menurut Hanry Fayol Perencanaan (planning) adalah fungsi dasar (fundamental) manajemen, karena pengorganisasian, pengarahan pengkoordinasian dan pengendalian pun harus terlebih dahulu direncanakan. Perencanaan juga berupa penentuan langkah awal yang memungkinkan organisasi mampu mencapai suatu tujuan dan juga menyangkut tentang upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa-masa yang akan datang dan penentuan sebuah strategi atau taktik yang tepat untuk mewujudkan target tujuan suatu organisasi.

Perencanaan memang menjadi tulang punggung dalam setiap rumusan manajemen. Indikator yang digunakan adalah untuk melihat bagaimana perencanaan dalam menggunakan media facebook sebagai tempat untuk mensosialisasikan program program yang ada di Yayasan Haji Anif salah satunya adalah membersihkan masjid gratis. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan M. Syahputra selaku staff umum dan koordinator lapangan beliau mengatakan : Yayasan Haji Anif mendata seluruh masjid yang ada di kecamatan yang ada dimedan. Dan juga bekerjasama dengan KEMENAG. Setiap kecamatan Yayasan Haji Anif mengirimkan satu mobil membersihkan masjid gratis yang sudah diberi nomor, dengan personil 3 orang termasuk supir dan pekerja. Setelah mengetahui jumlah data masjid dan sudah konfirmasi dengan pihak BKM, lalu pihak YHA membuat jadwal untuk masjid masjid yang akan dibersihkan setiap harinya. Jumlah masjid yang dibersihkan dalam satu hari 4-5 masjid tergantung besar dan kecilnya masjid tersebut.

Lebih jauh daripada itu M. Syahputra juga mengatakan bahwa dalam perencanaan manajemen media khususnya facebook, program membersihkan masjid meminta bantuan kepada petugas yang sedang bertugas saat itu dan juga beberapa pihak masjid. Setelah itu M. Syahputra sendiri yang akan mengedit dan mengunggahnya di akun facebook mereka. Program amal YHA membersihkan masjid gratis tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya perencanaan. Perencanaan merupakan suatu proses yang akan dilakukan selama jangka waktu yang akan datang dilakukan agar tujuan itu lebih fokus dan terarah. Menurut Syahputra: “adapun perencanaan dalam

pelaksanakan program amal YHA dalam meningkatkan kebersihan masjid gratis yaitu :

1. Mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan sebelum melakukan kebersihan masjid, seperti menyediakan alat-alat kebersihan, sabun, genset dan kabel. Persediaan barang-barang ini selalu dibeli untuk jangka waktu yang sudah ditentukan dan kemudian dibagi-bagi setiap harinya kepada setiap tim.
2. Memperhitungkan kendala dan hambatan yang akan dialami petugas dalam membersihkan masjid yang berada Kecamatan Percut Sei Tuan ataupun di Kota Medan seperti: ketika petugas harus membersihkan masjid yang berada di jalan atau gang-gang sempit sehingga menyulitkan petugas menuju masjid tujuan dan harus parkir jauh dari masjid.
3. Merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan, seperti: Pendataan masjid lengkap dengan nama dan alamat masjid. Mengurus surat izin ke BKM yang masjidnya menjadi sasaran program membersihkan masjid. Membentuk tim kebersihan dan penentuan rute perjalanan masjid.

Pembentukan tim kebersihan ini dilakukan selama enam bulan sekali. Hal ini dilakukan agar petugas dapat mengetahui masjid yang ada di kota Medan dan Deli serdang sehingga mempunyai pengalaman yang berbeda-beda di setiap masjid yang berada setiap kecamatan”

KESIMPULAN

Perencanaan media facebook yang dilakukan yayasan haji anif dalam mensosialisasikan kebersihan masjid gratis merupakan niatan untuk menarik masyarakat dalam mengetahui program kebersihan masjid gratis. Karna memang program seperti ini jarang dilakukan oleh yayasan yayasan lainnya. Dan juga untuk memotivasi para BKM dan warga sekitar untuk lebih mencintai masjid dan menjaga kebersihan masjid. Facebook merupakan salah satu media yang mudah diakses semua kalangan, maka dari itu tidak salah jika yayasan haji anif memilih media facebook dalam mensosialisasikan program

membersihkan masjid mereka. Pelaksanaan media facebook yang dilakukan yayasan haji anif sudah berjalan dengan maksimal. Terbukti dengan banyaknya pengikut mereka di facebook yang mengatakan bahwa program ini baik. Banyak orang yang tertarik dengan program yang dilakukan oleh Yayasan Haji Anif. Masyarakat dapat melihat perkembangan membersihkan

masjid gratis yang dilakukan oleh Yayasan Haji Anif setiap harinya. Yang pastinya dengan mudah dan kapan saja serta dimana saja.

DAFTAR REFERENSI

- Al Quran Dan Terjemahannya. Departemen Agama Republik Indonesia
Abdurrahman. (2012). *Memelihara Lingkungan Dalam Ajaran Islam*. Bandung
Andang. (2014). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah: Konsep, Strategi, dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Al-Qaradhawi Yusuf. (1997). *Fiqh Peradaban : Sunnah Sebagai Paradigma Ilmu Pengetahuan*. Penerjemah Faizah Firdaus. Surabaya : Dunia Ilmu
- Chandra Putra Roy. (2009). *Cara Mudah Bikin Blog & Facebook*. Yogyakarta: Cosmic Books
- Effendi Usman. (2014). *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hani Handoko T. (2000). *Manajemen*. BFPFE UGM
- Harman Sentot. (2010). "Fungsi Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi" *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 2 Nomor 1, edisi 1 Maret
- Daryanto. H. (2013). *Administrasi Dan Manajemen Sekolah: Untuk Mahasiswa, Guru dan Peserta Kuliah Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasibuan Malayu S.P. (2018). *Manajemen : Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Raja Grafiika
- Herdiana Abdurrahman Nana. (2013). *Manajemen Bisnis Syariah & Kewirausahaan*. Bandung : Pustaka Setia
- Indriana Dian. (2011). *Ragam Alat Bantu Pengajaran*, cet pertama. Jogjakarta: DIVA Press
- Jasmine Cindy. (2009). *Cepat dan Mudah Menguasai Facebook*. Jakarta: Indonesia Tera
- Kurniali Sartika. (2009). *Step by Step Facebook*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Maulany H. R. (2015). *Panduan Pengurus Masjid Di Indonesia*. Bandung: Kakita Mandiri
- Mulyana Deddy. (2001). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Munir. M dan Wahyu Ilaihi. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media
- Morissan. (2010). *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia
- N. Handryant Aisyah. (2010). *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*

- Intregasi Konsep Habluminallah, Hablumminannas dan Habluminal'alam*. UIN-Malang Press. Malang
- Patton dalam Lexy J Meleong. (1999). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Remaja Posdakarya
- Primadha Rina. (2008). "Peranan Fungsi Manajemen Dalam Menciptakan Kondisi Perusahaan Yang Sehat" *Jurnal Manajemen Bisnis*, Volume 1 Nomor 3, edisi 2 Mei
- Rifa'i Hasan, Al-Faridy dan Iqbal Setyarso. (2009). *100 ++ Tanya Jawab Seputar Bersuci*. Jakarta Selatan: Qultum Media
- Rizaldi Ahmad. (2012). "Pengaruh Situs Pertemanan Facebook Terhadap Prestasi Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah IAIN Ar-raniry", skripsi, Banda Aceh : Fakultas Dakwah IAIN Ar-raniry Darussalam
- R Terry George. (2006). *Asas-Asas Manajemen*. Cetakan ke 5, PT Alumni, Bandung
- Sari Winda. (2012) "Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan" *Jurnal Imu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*", Volume 1 Nomor 1, edisi September
- Surachmat Winarto. (1980). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Solihin Ismail. (2012). *Pengantar Manajemen*. Erlangga: Jakarta
- Tim lembaga Peneliti Universitas Islam Jakarta. (1993). *Konsep Agama Islam tentang Bersih dan Implementasinya dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta
- Warson Munawwir Ahmad. (1997). *Kamus Al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progressif
- Yasin Husain Huri. (2011). *al-Masjid wa Risalah fi al-Islam, terj. Khalifurrahman Fath & Fathur Rahman Nizar az-Zainaby, Fiqh Masjid*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar